

## Penguatan Peran Kader Kesehatan dalam Mendukung Program Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang

Eka Yunila Fatmasari<sup>1</sup>, Septo Pawelas Arso<sup>1</sup>, Sutopo Patria Jati<sup>1</sup>, Rani Tiyas Budiyantri<sup>1</sup>,  
Nurhasmadiar Nandini<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*Corresponding author : nurhasmadiar@lecturer.undip.ac.id

### ABSTRAK

Percepatan vaksinasi COVID-19 di Kota Semarang telah dilakukan pada kelurahan yang memiliki kasus COVID-19 tinggi di tahun 2021 seperti Kelurahan Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Pedurungan Tengah, dan Palebon. Pemerintah telah menyediakan sarana prasarana untuk memudahkan masyarakat mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan, namun tetap dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat untuk mendukung program percepatan vaksinasi COVID-19. Para kader kesehatan yang menghadapi masyarakat secara langsung seringkali mengalami kebingungan ketika menghadapi pertanyaan dari masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Sehingga peningkatan pengetahuan kader kesehatan sangatlah penting agar kader dapat melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Dalam rangka penguatan peran kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Kegiatan terdiri dari kompetisi video edukasi terkait vaksinasi *booster* untuk memicu kreativitas kader dalam menyusun media edukasi, dengan sosialisasi kepada peserta untuk memperkaya pengetahuan kader kesehatan wilayah Puskesmas Tlogosari Kulon mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Kegiatan berjalan dengan baik dan peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi untuk berpartisipasi dalam proses kegiatan pengabdian. Diharapkan Puskesmas Tlogosari Wetan dapat terus memantau kendala yang dihadapi kader dan memberikan apresiasi kader kesehatan atas upayanya mendorong masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19.

**Kata Kunci:** kader kesehatan, vaksinasi COVID-19, dosis lanjutan (*booster*)

### ABSTRACT

The acceleration of COVID-19 vaccination in Semarang has been carried out in areas which have high COVID-19 cases in 2021 such as Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Pedurungan Tengah, and Palebon. The government has provided infrastructure facilities to make it easier for the public to get booster doses of COVID-19 vaccination, but active participation of the community is still needed to support the acceleration of COVID-19 vaccination program. Health cadres who face the community directly are often confused when they face questions from the community regarding the booster dose of COVID-19 vaccination. So that it is important to increase the knowledge of health cadres so that cadres can educate the public about booster doses of COVID-19 vaccination. In order to strengthen the role of health cadres in the working area of Tlogosari Kulon PHC, community service activities were carried out by the Health Administration and Policy Unit, Faculty of Public Health Universitas Diponegoro. The activity consisted of an educational video competition related to booster vaccination to trigger the creativity of health cadres in compiling educational media, accompanied by outreach to participants to enrich the knowledge of health cadres in the Tlogosari Kulon PHC area regarding booster doses of COVID-19 vaccination. The activity went well and the participants showed a high enough enthusiasm to participate in the service activity process. It is hoped that the Tlogosari Wetan PHC can continue to monitor the obstacles faced by cadres and give appreciation to health cadres for their efforts to encourage people to get COVID-19 vaccinations.

**Keywords:** health cadres, COVID-19 vaccination, booster

### PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 adalah dengan vaksinasi. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala antara lain, produksi, distribusi, dan yang terpenting adalah terkait penerimaan masyarakat. Masih banyak ditemukan informasi

yang tidak benar (*hoax*) yang beredar di masyarakat yang mengganggu program vaksinasi COVID-19.<sup>1</sup>

Vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan atau *booster* merupakan vaksinasi COVID-19 yang diberikan setelah seseorang mendapatkan vaksinasi primer dosis lengkap yang bertujuan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan. Sasaran

vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan adalah masyarakat usia 18 tahun ke atas dengan prioritas kelompok lanjut usia dan penderita imunokompromais (kondisi melemahnya sistem imun).<sup>2</sup>

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan dapat dilakukan di wilayah yang sudah mencapai cakupan dosis 1 minimal 70% dan cakupan dosis 1 lansia minimal 60%. Masyarakat umum dapat mengecek tiket dan jadwal vaksinasi di *website* dan aplikasi PeduliLindungi. Tiket tersebut dapat digunakan di fasilitas kesehatan atau tempat vaksinasi terdekat sesuai waktu yang telah ditentukan (minimal 3 bulan setelah vaksinasi dosis kedua).<sup>3</sup>

Kota Semarang sudah memenuhi syarat untuk melakukan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Percepatan vaksinasi di Kota Semarang telah dilakukan pada kelurahan yang memiliki kasus COVID-19 tinggi di tahun 2021 seperti Kelurahan Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Pedurungan Tengah, dan Palebon. Vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan di Kota Semarang dilakukan di 37 Puskesmas dan beberapa rumah sakit, serta layanan vaksinasi juga diberikan di Mall Tentrem. Pemerintah telah menyediakan sarana prasarana untuk memudahkan masyarakat mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan, namun tetap dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat untuk turut serta mendukung program percepatan vaksinasi COVID-19.

Para kader kesehatan yang menghadapi masyarakat secara langsung seringkali mengalami kebingungan ketika menghadapi pertanyaan dari masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Hal ini diperburuk dengan mudahnya penyebaran informasi *hoax* di masyarakat melalui berbagai media sosial yang menyebabkan masyarakat khawatir untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan.<sup>4</sup> Sehingga peningkatan pengetahuan kader kesehatan penting untuk dilakukan agar kader dapat melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan atau *booster*.

## METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan adanya kompetisi video edukasi terkait vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan yang dapat diikuti oleh seluruh peserta pengabdian. Sosialisasi kompetisi video ini telah diberikan sebelum dilakukan kegiatan pengabdian di Puskesmas. Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada Sabtu, 28 Mei 2022 di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. Kegiatan pengabdian terdiri dari

sosialisasi dan diskusi mengenai peran kader kesehatan untuk percepatan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Peserta kegiatan adalah 30 orang kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon. Pada saat kegiatan dilakukan *pretest* dan *posttest* sederhana untuk menilai peningkatan pemahaman peserta pengabdian. Selain melalui sosialisasi, pemberian materi juga dilakukan melalui pemberian buku saku kepada masing-masing peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UPTD Puskesmas Tlogosari Kulon merupakan salah satu Puskesmas Induk di Kota Semarang dengan fasilitas rawat inap yang terletak di Kecamatan Pedurungan. Wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Tlogosari Kulon, Kelurahan Muktiharjo Kidul, Kelurahan Gemah dan Kelurahan Kalicari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu pengajuan ijin dan koordinasi, penyusunan materi, sosialisasi kompetisi video edukasi, dan pelaksanaan kegiatan utama. Sebelum kegiatan utama dilakukan, telah dilakukan sosialisasi kompetisi video edukasi kepada kader kesehatan. Hal ini dilakukan untuk memicu kreativitas kader kesehatan dalam mengembangkan media edukasi yang menarik dan mudah untuk dibagikan kepada masyarakat. Kompetisi video ini diikuti oleh beberapa tim dari kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon.



Gambar 1. Flyer sosialisasi lomba video edukasi

Lomba video edukasi ini diikuti oleh beberapa tim kader kesehatan dari wilayah Puskesmas Tlogosari Kulon. Para kader kesehatan menunjukkan

kreativitas yang baik dan mampu menghasilkan video yang cukup menghibur namun tetap memuat informasi edukasi mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Kader kesehatan lainnya juga memberikan apresiasi kepada tim peserta lomba dengan ikut membagikan video edukasi tersebut. Tim Pengabdian dan Puskesmas juga memberikan apresiasi berupa hadiah kepada beberapa pemenang lomba video edukasi.

Pada kegiatan pengabdian ini, dilakukan *pretest* untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan kader kesehatan di wilayah Puskesmas Tlogosari Kulon. *Pretest* ini terdiri dari 10 pertanyaan umum mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Hasil dari *pretest* digunakan sebagai dasar untuk memberikan sosialisasi kepada kader kesehatan.

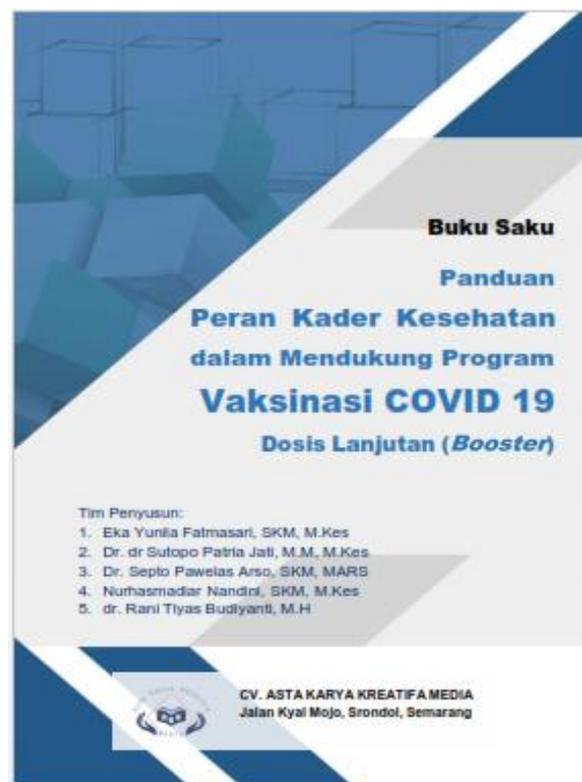
Selain kompetisi video, kegiatan pengabdian ini juga diikuti dengan sosialisasi mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader, dan membantu kader menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan kepada kader terkait dengan vaksinasi COVID-19. Kader kesehatan juga diminta membagikan pengalaman atau permasalahan yang terjadi di masyarakat ketika melakukan edukasi kepada masyarakat. Sehingga dapat dilakukan diskusi untuk membantu kader menghadapi masalah yang muncul di masyarakat.



Gambar 2. Materi Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Seluruh peserta kegiatan mendapatkan buku saku panduan peran kader kesehatan dalam mendukung program Vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan (*booster*). Diharapkan buku saku ini dapat digunakan sebagai media edukasi kader kesehatan ketika melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Buku saku ini memuat informasi mengenai berbagai pertanyaan yang sering timbul di masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan, informasi mengenai peran kader kesehatan, serta informasi yang dapat menangkal atau menjawab informasi *hoax* yang beredar di masyarakat. Hasil penelitian sebelumnya di Desa Sengkol dan Teruwai menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang tidak bersedia mendapatkan vaksin

karena merasa sehat dan mempercayai isu bahwa banyak orang yang meninggal setelah mendapatkan vaksin COVID-19.<sup>5</sup> Penelitian lain juga menyatakan bahwa terdapat sebagian masyarakat yang mempercayai isu bahwa terdapat warga yang meninggal akibat vaksinasi, sehingga mereka tidak bersedia mendapatkan vaksin karena takut terhadap efek sampingnya. Walaupun setelah ditelusuri bahwa isu tersebut tidak benar dan warga yang meninggal bukan akibat vaksinasi, isu ini cukup menjadi penghambat program percepatan vaksinasi COVID-19.<sup>6</sup> Karena itu penting bagi kader kesehatan untuk turut melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menangkal isu *hoax*.



Gambar 3. Buku Saku bagi Kader

Setelah sosialisasi materi, dibuka sesi diskusi dan tanya jawab yang diikuti para peserta dengan aktif. Para kader mengutarakan bahwa mereka kesulitan ketika mengajak masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Bahkan untuk mengajak masyarakat mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis 1 dan 2 saja kader juga masih menghadapi penolakan. Hal ini disebabkan karena banyaknya informasi *hoax* yang beredar dengan cepat di masyarakat dan tidak ada edukasi yang tepat untuk menangkal informasi *hoax* tersebut. Selain itu masyarakat juga menyatakan masih khawatir dengan efek sesudah vaksinasi. Sehingga pada sesi diskusi, tim pengabdian FKM Undip membantu menjawab dan memberikan informasi

untuk mengatasi permasalahan di masyarakat khususnya terkait informasi *hoax* dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

Misinformasi terkait vaksinasi COVID-19 umumnya berkaitan dengan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi (KIPI). Kader kesehatan seringkali menghadapi pertanyaan dari masyarakat terkait KIPI. Hasil pengabdian sebelumnya juga menyatakan bahwa banyaknya kekhawatiran masyarakat terkait KIPI dan kader kesehatan diharapkan mampu menjelaskan kepada masyarakat mengenai KIPI khususnya terkait hal yang dapat dilakukan masyarakat ketika mengalami KIPI.<sup>7</sup>



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Setelah sesi diskusi dilakukan *posttest* untuk menilai peningkatan pengetahuan kader. Hasil dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan dari sebelum dilakukan edukasi dan setelah dilakukan edukasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rerata skor peserta pada *posttest*. Peningkatan pengetahuan perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 melalui vaksinasi, sehingga dapat mendukung percepatan vaksinasi COVID-19.<sup>8</sup> Penelitian lain juga mendukung bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik terkait vaksinasi COVID-19 serta percaya dengan manfaat vaksin setuju untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19.<sup>6</sup>

Peran kader untuk mendukung percepatan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan sangat dibutuhkan. Proses penyampaian informasi kepada masyarakat tidak bisa dilakukan oleh pemerintah atau tenaga kesehatan puskesmas saja, tetapi juga membutuhkan peran aktif kader kesehatan. Informasi yang diterima masyarakat juga sangat bervariasi dan tidak semuanya adalah informasi yang tepat. Sehingga kader kesehatan diharapkan dapat berperan dalam memberikan penyuluhan terkait vaksinasi COVID-19 sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi yang benar.<sup>9,10</sup>

## KESIMPULAN

Dalam rangka penguatan peran kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Kegiatan terdiri dari kompetisi video edukasi terkait vaksinasi *booster* untuk memicu kreativitas kader kesehatan dalam menyusun media edukasi, disertai dengan sosialisasi kepada peserta untuk memperkaya pengetahuan kader kesehatan wilayah Puskesmas Tlogosari Kulon mengenai vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan. Kegiatan berjalan dengan baik dan peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi untuk berpartisipasi dalam proses kegiatan pengabdian. Diharapkan Puskesmas Tlogosari Wetan dapat terus memantau kendala yang dihadapi kader dan memberikan apresiasi kader kesehatan atas upayanya mendorong masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro yang mendukung pendanaan pengabdian ini serta pihak Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang yang telah memberikan ijin serta mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Yolanda S, Saputra PBT, Pratama SB, et al. *Antihoaks Pada Vaksinasi COVID-19*. Surabaya: Airlangga University Press, [https://books.google.co.id/books?id=XxBsEA-AAQBAJ&dq=vaksinasi+booster&lr=&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=XxBsEA-AAQBAJ&dq=vaksinasi+booster&lr=&source=gbs_navlinks_s) (2022).
2. Jakarta Smart City. Informasi Terpadu Vaksinasi COVID-19, <https://corona.jakarta.go.id/id/vaksinasi> (2022).
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. FAQ: Vaksinasi Lanjutan (Booster), <https://faq.kemkes.go.id/category/vaksin-lanjutan-booster> (2021).
4. Nurdiana A, Marlina R, Adityasning W. Berantas Hoax Seputar Vaksin COVID-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin COVID-19. *Abdimas Umtas J Pengabdian Kpd Masy* 2021; 4: 389–495.
5. Andini DT, Suryanirmala N, Ningsih NHI. Akselerasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Kelompok Rentan di Desa Sengkol dan Teruwai. *JOBS J Bus Soc* 2022; 2: 17–22.
6. Febriyanti N, Choliq MI, Mukti AW. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan

- Kesediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Semin Nas Has Ris dan Pengabdi 2021*; 36–42.
7. Budiyanti RT, Nandini N, Jati SP, et al. Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPPI Pada Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarhatjo. *J Community Dev 2021*; 2: 76–81.
  8. Kartikasari D, Nurlaela E, Mustikawati N. PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN EDUKASI VAKSINASI COVID-19. *LINK 2021*; 17: 145–149.
  9. Wilianarti PF, Wulandari Y. Optimalisasi Peran Kader Menggunakan Peer Group Education dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi COVID-19. *SELAPARANG J Pengabdi Masy Berkemajuan 2021*; 4: 872–878.
  10. Widodo A, Rustiawati E, Shofia M, et al. Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Upaya Penguatan Akselerasi Vaksinasi COVID-19 di Desa Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. *Edukasi Masy Sehat Sejah J Pengabdi Kpd Masy 2022*; 4: 28–37.